

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan kemajuan teknologi yang ada memberikan dampak pada setiap orang baik berupa fasilitas maupun resiko. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat setiap orang untuk beradaptasi dengan berbagai hal yang baru. Dampak yang ditimbulkan dapat menjadi peluang bagi mereka yang mampu memberikan dan mengembangkan teknologi dengan benar, selain itu teknologi juga memiliki dampak negatif jika tidak di manfaatkan dengan baik dan benar.

Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak positif bagi pebisnis, hal tersebut didukung dengan kemudahan akses internet dan canggihnya media elektronik saat ini yang mampu mengembangkan serta memperluas usaha yang dirintis.

Buku ini menjabarkan mengenai jual beli dengan tema kuliner *online*, karena penulis juga menyadari dampak dari kemudahan teknologi yang dapat membantu memperoleh barang ataupun jasa hanya melalui gadget, begitupula dalam hal kuliner.

Dalam buku ini, penulis menunjukkan beberapa transaksi yang sering terjadi pada masyarakat salah satunya yaitu transaksi syariah. Pemilihan kuliner *online* sebagai tema karena beberapa tahun terakhir masyarakat dimudahkan dengan berbagai fasilitas untuk mempermudah mendapat segala sesuatu hanya dengan *gadget*, salah satunya dalam bidang kuliner seperti banyaknya pengusaha kuliner yang menjual makanan secara *online* dan juga memberikan jasa *delivery order* atau layanan antar pesanan sampai rumah.

Pada buku ini penulis juga memberikan informasi terkait dengan pencatatan transaksi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perbedaan pencatatan untuk penjual dan juga pembeli serta kasus yang dihadapi masyarakat, contoh pembayaran tidak pada tanggal jatuh tempo, atau pembayaran secara angsuran.

B. FOKUS DAN TUJUAN

Buku ini menunjukkan kepada pembaca yang sebelumnya merasa awam atau belum mengetahui istilah-istilah akuntansi syariah. Selain itu pembaca mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini berfokus pada transaksi jual beli syariah, yaitu Murabahah (PSAK 102), Salam (PSAK 103), dan Istishna' (PSAK 104). Pada setiap akad memiliki definisi yang berbeda, buku ini memfokuskan untuk pembeda antar tiap akad jual beli syariah, mulai dari menuliskan akun pada buku besar, cara pembayaran, dan juga pencatatan untuk akuntansi penjual dan pembeli. Selain itu buku ini juga membahas terkait dengan serba-serbi usaha *online* seperti pengertian sampai dengan ruang lingkup.

C. MANFAAT DAN SISTEMATIKA PENULISAN

Manfaat dari buku ini adalah menjadi referensi untuk tambahan wawasan bagi pembaca. Memberikan tambahan pengertian terkait dengan akad jual beli pada akuntansi syariah.

Untuk sistematika dari buku ini sendiri terbagi atas lima bab yaitu untuk bab pertama membahas terkait dengan serba – serbi usaha *online* yang di dalamnya membahas tentang pengertian dan ruang lingkup usaha *online*, serta usaha *online* secara syariah beserta akad-akad jual beli. Kemudian pada bab dua membahas akad salam yang meliputi pengertian, ruang lingkup yang didalamnya membahas rukun dan syarat serta landasan hukum pada akad salam, kemudian membahas perlakuan akad salam yang sesuai dengan PSAK, selanjutnya akad salam pada kuliner yang berisikan pencatatan akuntansi jual beli salam untuk penjual dan pembeli, lalu terdapat contoh perhitungan akad salam. Pada bab tiga membahas akad istishna' dan di bab empat membahas tentang akad murabahah yang di dalam nya sama dengan akad bab sebelumnya. Pada bab lima penulis memberikan soal latihan yang bisa dijadikan bahan uji coba untuk penerapan materi yang telah di baca.